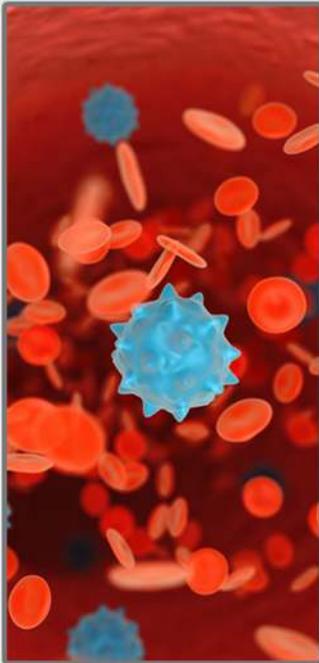




Edisi I - 2013

Keluarga Mahasiswa
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

VISUS



Oleh-oleh untuk Satu FK Unpad

CIDAUN : Bakti Sosial FK Unpad 2013

International Day of Midwives -
Penghargaan untuk Jasa Para Bidan

Kastil : Kawasan Tanpa Rokok

ISMKI Project wilayah 2

Crosswords FK Unpad

How to Get a Sponsorship

TEMILNAS 2013

AFTA : Ready or Not, It Will
Come for You

Olympiart 2013 - Fantasia

Mahasiswa Berprestasi FK Unpad
2013

IMO & Delegasi FK Unpad

OPPEK 2013 - Supremacy

Event of The Year

Assalamualaikum rekan sejawat.

Tim Redaksi Visus 2013

Zahra Fitrianti

Irham Kasyful

Staviera Antonivirizky

Daniel O. Mufti

Fredric Zulkifly

Dera S. Prawitasari

Shofura Afifah

Elsa Primadona

Gita Widiana

Mia Permatasari

Salam sejahtera untuk kita semuanya.

Gimana kabarnya? Masih tetap semangat kan untuk berkontribusi & berbakti kepada sesama?

Nah, pada edisi kali ini kita menghadirkan VISUS dengan tema "*Pengalaman*". So, disini kita akan berbagi pengalaman selama setahun ini. Ada pengalaman saat Bakti Sosial di Cidaun, pengalaman seorang teman kita yang berjuang di INAMSC, pengalaman di Hari Bidan se Dunia dari teman kebidanan kita, Pengalaman FK Unpad sebagai tuan rumah Temilnas, dan pengalaman di ISMKI Project yang telah lalu. Juga ada pengalaman dibalik momen-momen indah dari olymphiart 2013.

Selamat menikmati dan jangan lupa untuk diambil juga manfaatnya ya. Sebab, "*pengalaman itu adalah guru yang paling baik*". Dan alangkah bagusnya kalau pengalaman itu tak sebatas dari diri sendiri, tapi juga pengalaman hidup milik orang lain.

Jangan pernah berhenti untuk berbakti.
Salam sejawat!

Editor



Thank you for your contribution



Sepucuk Surat Untukmu...

Selamat pagi calon dokterku.

Mengapa pagi ini engkau terlihat lesu? Bagaimana jika aku memanggilmu caldokku? Tidak keberatan kan?

Hmm, aku dengar pelajarannya berat ya? Dan banyak juga ya? Dan apa lagi ya? Maafkan aku caldokku, karena engkau harus belajar keras demi aku, calon pasienmu. Tapi wahai calon dokterku, tahukah engkau? Menjadi dokter adalah pilihan yang hebat, karena ia begitu mulia dan sangat berharga di mataku. Segala talenta terpatri dalam jiwanya. Mulai dari komunikasinya yang menghangatkan jiwa, keahlian seorang detektif dalam diagnosisnya, jiwa seorang guru yang memberi pengertian pada pasiennya, kemampuan persuasifnya, kesabaran, kegigihan, keuletan, dan tanggung jawab yang diembannya, sifat rela berkorbannya, keikhlasannya, dan masih banyak lagi yang tak bisa ku sebutkan.

Terima kasih calon dokterku, karena saat ini engkau belajar, memahami, mencerna, dan mencari segala sesuatu di kedokteran hanya untukku, calon pasienmu. Waktumu dalam belajar, berorganisasi membentuk karakter, berlatih mengasah skill. Engkau lakukan demi aku kelak, calon pasienmu. Tenagamu engkau sumbangkan, lelahmu dalam belajar selalu berusaha engkau tekan, kantukmu engkau lawan. Dan semua engkau lakukan hanya untuk memberikan yang terbaik bagiku, pasienmu kelak.

Sungguh caldokku, aku tidak tahu harus membalas apa. Sungguh mulianya dirimu. Dan ku yakin engkau akan berkata, "tidak, tidak usah dibalas. Saya hanya manusia biasa, Sang Pencipta yang berkuasa."

Aku di sini selalu berharap engkau lah yang dipilih Sang Pencipta untuk merawatku kelak. Layaknya seperti manusia, ketika aku sakit, ketika aku membutuhkan semangat untuk hidup, dan ketika aku butuh akan perhatian. Maka dari itu, tersenyumlah. Aku senang melihatmu tersenyum. Karena dengan senyummu saja, sakit yang kurasa bisa sirna.

Calon dokterku, sudah terlalu banyak dokter yang tidak mengerti tugasnya, melupakan hatinya, dan tidak mengakui bahwa betapa mulianya ia. Dan karena itulah, aku selalu menunggumu karena aku percaya kelak engkau tidak seperti mereka. Dan karena aku percaya engkau adalah seorang dokter yang berbeda. Seorang dokter yang akan menjalankan tugasnya dengan sepenuh hati. Seorang dokter yang selalu berusaha sekuat tenaga demi keceriaan pasiennya meski Yang Maha Kuasa menggariskan sesuatu yang bernama takdir padanya.

Aku ingin segera memanggilmu dokter, dan bukan caldok lagi. Bukankah engkau juga ingin segera mendengarnya? Namun, aku mengerti pelajaran itu tidaklah semudah yang mereka bayangkan, maka berjuanglah caldokku. Aku, calon pasien pertamamu, akan selalu menantimu. Aku akan terus memohon kepada Yang Kuasa agar dapat bertemu denganmu dan mewujudkan impianku untuk menyapamu "dokter" di ruang praktekmu pagi itu.

Ttd.

Calon Pasien Pertamamu - Ibu yang selalu merindukanmu

"Jika MATAHARI ibarat kesulitan dan HUJAN ibarat kesuksesan,
maka kita butuh keduanya untuk melihat PELANGI"

by : Adilah Ulfiati FKUB 2010

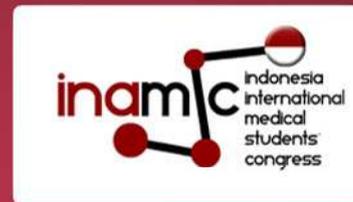
Oleh -Oleh Untuk Satu FK Unpad

Sebuah cerita & pengalaman berharga dari INAMSC 2013

Liga Medika Sains yang sejak dua tahun berturut-turut menempatkan FK Unpad di Posisi 1 di cabang Literature Review telah berganti wajah menjadi INAMSC (Indonesia International Medical Student Congress), walaupun masih menjadi bagian dari acara besarnya tetangga kita, FKUI, Liga Medika. Tahun ini mereka hadir dengan mengusung tema Cancer : Pursuing the Care of The Century . Dan FK Unpad boleh berbangga karena membawa pasukan yang cukup banyak tahun ini, ada 9 tim yang siap tempur dalam cabang Literature Review.

Sebelum bertolak ke Depok, seluruh tim mendapat arahan bersama sepuh yang tahun lalu menjadi jawara Literature Review, panggil saja mereka Kakek Hafdzi, Todia dan Aang. Dimulai dengan kelas singkat presentasi, mencakup bagaimana tampilan presentasi itu sendiri, mengatur kontras background, permainan warna, font yang digunakan, intonasi saat presentasi, bagaimana cara memainkan emosi pendengar, hingga warna baju yang digunakan. Are you serious? Apapun itu saran dan masukannya, kami tetap percaya itu dan sangat mengapresiasi kesediaan mereka untuk membimbing 'adek-adeknya' sebelum bertanding. Dan gerimis mengantar keberangkatan tim siang itu.

INAMSC 2013 dibuka langsung oleh Dekan FKUI, Dr. dr. Ratna Sitompul Sp. M (K) bertempat di Hotel Bumi Wiyata saat acara Gala Dinner berlangsung. Dan diantara ratusan delegasi terdapat beberapa delegasi dari luar negeri seperti



Filipina, Vietnam, Bangladesh, Bulgaria dan Brazil. Presentasinya sendiri baik Literature Review dan Research Paper and Poster baru akan berlangsung keesokan harinya di Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia.

Hari kedua INAMSC 2013 seluruh peserta mempresentasikan karya terbaik mereka di hadapan juri. Untuk peserta Literature Review diberi waktu 10 menit untuk presentasi dan 5 menit untuk sesi tanya jawab dari juri. Enam puluh tim yang lolos semifinal dibagi kedalam tiga grup, dan dari masing-masing grup nantinya akan diambil dua tim terbaik untuk melaju ke final. Singkat cerita hari itu ditutup dengan acara Pool Party, acara seru-seruan setelah ketegangan saat presentasi plus dibantai oleh pertanyaan-pertanyaan jurinya.



Para pejuang FK Unpad di INAMSC 2013 (sebagiannya lagi tidak diketahui rimbanya saat proses pengambilan foto ini)



Tim yang lolos ke final baru diumumkan kira-kira 10 menit sebelum presentasi babak final di hari ketiga. Dari enam finalist, satu diantaranya adalah delegasi FK Unpad, yang diwakili Kurniawan Prakoso, Awan Rochaniawan dan Daniel Oktaria Mufti dengan judul Raw Cabbage as Chemopreventive Method for Colorectal Adenocarcinoma. Babak penentuan ini jadi makin panas karena ada total lima orang juri.

Disini tim juri makin kritis dan masing-masing tim peserta benar-benar diuji pengetahuannya dan pemahamannya tentang karya yang mereka presentasikan. " Abis presentasi udah gak pede gara-gara gak bisa jawab pertanyaan jurinya. Jadinya yaudah, seneng-seneng aja pas sepedaan keliling TMII " tutur Wawan yang menjadi speaker mewakili timnya. Rangkaian acara tersebut masih berlanjut dengan city tour, cultural night, simposium tentang kanker, hingga workshop Fine Needle Aspiration Biopsy, sampai benar-benar ditutup

dengan pengumuman pemenang. Wawan dan tim harus puas dengan meraih harapan 3 di Literature Review.

Walaupun belum bisa menyamai hasil tahun lalu, tapi itu tidak menjadi masalah karena juara bukanlah segalanya, akan pengalaman jauh lebih berharga. Overall, INAMSC itu seru, kata seorang teman INAMSC itu ibarat satu paket, bisa kenal banyak teman sejawat, belajar tentang kanker bersama delegasi atau saat simposium, jalan-jalan, dapat izin kuliah beberapa hari dari fakultas, tambah berat badan, modus sekalian cari jodoh, semuanya jadi satu. Akhir kata, semangat juga untuk FK Unpad yang akan menghelat acara ilmiah terbesar seingat FK , Temilnas 2013 NTDs di bulan Agustus. Kita tahu kita bisa. Let's rock!

oleh : Daniel O. Mufti



OLYMPIART 2013 FANTASIA

What they said...



"Menurut saya acara-acara seperti ini (olympiart) bagus untuk refreshing, sebab kalian sudah belajar dengan giat, jadi ada wktunya juga bagi kalian untuk bersenang-senang. Dan kalau perlu ajak semua elemen FK sampai ke dosen dan koas yang di Bandung sana biar semua ikut berlomba"

Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr.

"Yah menurut saya olympiart kali ini belum semaksimal yang seharusnya, mungkin karena keterbatasan waktu juga. Kalau emang niat bikin, rasanya olympiart tahun depan masih harus dipertahankan keinginan untuk meniadakan konflik. Juga, kalo bisa olymp dilaksanakan total oleh masyarakat FK, ga perlu wasit atau juri dari luar"



NIKKI SABASTIAN



"Olympiart yang sekarang walaupun konsep acaranya udah berubah, tapi tetap membangun kembali jiwa FK yang selalu mikirin belajar dan belajar. Apalagi buat yang lagi mikirin skripsi. Jadi sekalian refreshing lah"

AWAL IDRIS

"Menurut saya pribadi, olympiart tahun ini cukup berjalan lancar. Banyak manfaat dan hal positif yang bisa kita ambil, baik antar individu maupun antar angkatan. Saya berharap tahun depan, acara 1 tahunan ini akan terus diadakan dan makin lebih baik dari tahun"



FAIKAR RASYIF

What all of us said..



Semuanya ada di "Pohon Harapan"



"gapapa olymp kaya apapun yg penting bisa nyatuin angkatan <3"



Semoga olymp bisa jadi ajang kekeluargaan FK UNPAD. Dan mudah2an kalau ada lagi tahun depan, lomba PES plis diadain lagi!



PERFECTTEN

theme :
earth

yel-yel :

Go two thousand and ten
two thousand and ten,
We are perfectten. go go
perfectten, go go



STATERA

theme :
underwater

yel-yel :

Eleven is our number,
Statera is our name,
We are the reason, we
gonna win this game.
Say! Laa lalalala



NOSTRA

theme :
outerspace

yel-yel :

Nostra is dynamite
don't play with dynamite
Hu ha..
Dynamite, nostra is what..
Dynamite, nostra is BOOM



Ready or Not,
Here **AFTA**
Comes!



The informal ASEAN foreign minister meeting

ASEAN Free Trade Area

AFTA atau ASEAN Free Trade Area akan diberlakukan tahun 2015 mendatang. Dua tahun akan menjadi waktu yang tidak terasa. AFTA ini lahir pada pertemuan tingkat Kepala Negara ASEAN (ASEAN Summit) ke-4 di Singapura pada tahun 1992, dimana para kepala negara mengumumkan pembentukan suatu kawasan perdagangan bebas di ASEAN (AFTA) dalam jangka waktu 15 tahun. AFTA ini memiliki tujuan utama yang kurang lebih menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif sehingga produk ASEAN memiliki daya saing kuat di pasar global.

“Enough with the economics! What does that have to do with us doctors?”

That’s something, bros & sists! Telisik punya telisik, ternyata objek yang akan bersaing di AFTA ini tak hanya komoditas berupa materi, namun juga jasa! Jika tidak dipersiapkan, tenaga-tenaga jasa ini akan kalah bersaing dengan tenaga-tenaga jasa yang masuk dengan bebas dari luar Indonesia. Bahkan, mereka akan diberi imbalan murah karena tenaga dari negara lain lebih kompeten. Ini akan menyebabkan kita menjadi hamba yang mengemis-ngemis di negeri sendiri. Jangankan untuk mencoba berkarir di luar Indonesia, di dalam negeri pun kita sudah terseok-seok. AFTA ini akan menguntungkan untuk negeri yang sudah benar-benar siap dan memiliki daya saing internasional seutuhnya, bukan sekedar ditunjukkan dengan banyaknya sekolah berstandar

internasional. Bagi negeri-negeri yang belum siap, bersiaplah untuk menjadi sasaran empuk bagi negara lain. Jika Indonesia tidak memiliki tenaga-tenaga jasa yang minimal berimbang kompetensinya, maka Indonesia akan menjadi pasar yang sangat menggiurkan. Jadi, ilustrasi yang diramalkan oleh guru saya waktu SMA dulu bukannya tidak mungkin terjadi, mungkin sekian tahun lagi, dokter umum akan berjalan-jalan keliling desa sambil membawa tas berisi peralatan medis, sambil berteriak : *“dokter, dokter! Dokter, dokter!”*, menjajakan jasanya.

Menteri Kesehatan RI, Nafsiah Mboi dalam menghadapi hal ini juga mengeluarkan statement yang mirip dengan statement yang saya keluarkan. Indonesia menjadi pasar potensial bagi serbuan tenaga kesehatan asing. Hal ini dikarenakan masih banyaknya sektor yang tidak tergarap, misal minimnya tenaga kesehatan di lokasi terpencil, dan minimnya dokter spesialis di bidang anak, bedah, dan gigi.

Distribusi tenaga kesehatan menjadi salah satu sandungan yang paling penting dalam kesiapan Indonesia menghadapi pasar AFTA. Padahal, menurut Menkes saat ini Indonesia memiliki 33 ribu dokter yang melayani 100 ribu penduduk. Jumlah dokter spesialis sekitar 25 ribu, sementara dokter umum 80 ribu. Jumlah produksi dokter per tahun mencapai 7 ribu, dari 72 fakultas kedokteran di

seluruh Indonesia. Sayangnya, distribusi tenaga kesehatan tidak merata. Padahal, sudah ada PP tentang distribusi tenaga kesehatan yang diatur oleh gubernur. Pada PP 38 thun 2007 gubernur berhak mengatur distribusi tenaga kesehatan. Namun hal ini tidak diketahui perangkat daerah. Menkes juga menegaskan lagi pentingnya menaikkan mutu proses pendidikan di fakultas-fakultas kedokteran agar didapat lulusan yang siap ditempatkan di mana saja

how's your opinion about this? :P

Yang terpenting dari kita, pertama : makin meningkatkan potensi dan mutu diri. Sudah jelas bukan, dari pemaparan di atas? Kedua, ini menunjukkan bahwa sistem yang bekerja di atas sana yang rasanya tak ada hubungan dengan hidup kedokteran kita disini ternyata SANGAT mempengaruhi hidup kita dan masyarakat –sadar atau tidak. Maka, akankah kita jadi manusia-manusia yang pasrah terjebak dalam sistem kapitalistik-sekuleristik yang kian menyempitkan hidup dari hari ke hari? Wallahu a'lam bishshawab.

oleh : Staviera A (2012)

"International Day of Midwife", Penghargaan untuk Jasa Para Bidan

every 5th MAY 

Sempat melihat mahasiswa kebidanan membawa bunga mawar berwarna merah dengan serempak pada hari yang sama? Tepatnya pada bulan Mei kemarin? Ya, bunga mawar merah yang dibawa ini didedikasikan kepada setiap perempuan yang ada di sekitar lingkungan kampus Fakultas Kedokteran untuk memperingati International Day of Midwife (5 Mei 2013). Bunga-bunga ini diberikan kepada dosen pengajar, Staff TU, ibu-ibu Cleaning Service, Ibu-Ibu Kantin dan siapapun yang berjasa di lingkungan kampus ini.

memiliki akses ke informasi yang mereka butuhkan untuk belajar, untuk mendiagnosa, untuk memberikan perawatan dan pengobatan yang tepat, dan mampu menyelamatkan nyawa manusia.

Dan, di hari pemberian bunga itu, ternyata yang paling banyak mendapatkan bunga adalah Bu Hartinah. *Selamat ya bu sudah menjadi salah satu staff pendidik yang paling dikagumi di kalangan mahasiswa :)*

Sekilas tentang Hari Bidan Se-dunia

Hari Bidan Se-dunia (International Midwives' Day) pertama kali dirayakan pada 5 Mei 1991 dan telah dirayakan di lebih dari 50 negara di dunia. Tujuan diperingatinya hari itu adalah untuk menghormati jasa para bidan yang pada tahun 1987 mengadakan International Confederation of Midwives (ICM) Conference di Belanda.

Tentang ICM sendiri, ICM adalah organisasi yang mengakomodasi aspirasi bidan di seluruh dunia dalam pencapaian perempuan dalam melahirkan bayi dimanapun mereka berada. ICM juga merupakan organisasi pendukung resmi Healthcare Information For All by 2015, sebuah inisiatif global yang menargetkan pada tahun 2015, setiap bidan akan

Masih dalam rangkaian acara memperingati Hari Bidan Sedunia, Hima Kebidanan FK Unpad juga mengadakan kegiatan di jalan Dago, Bandung pada hari Minggu, tanggal 5 Mei, yang dimulai dari pukul 06.30 pagi sampai pukul 10.30 WIB.

Masyarakat sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan ini, terlihat dari banyaknya masyarakat yang berpartisipasi untuk meramaikan kegiatan ini dengan membubuhkan tanda tangan pada banner yang sudah disiapkan oleh Hima Kebidanan. Pengunjung yang mengikuti kegiatan ini melebihi dua ratus orang dari berbagai macam usia maupun berbagai kalangan. Selain itu kepada masyarakat yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan ini, panitia juga menyiapkan cinderamata sebagai bentuk tanda terima kasih.

oleh : Dera Prawita (2011)



1 Apa itu ISMKI Project?

ISMKI Project itu adalah acara yang ditenderkan oleh ISMKI yang dilakukan 3 kali dalam setahun. ISMKI Project tahun 2013 ini dipegang oleh Unpad, Usakti, dan UIN. ISMKI Project ini pada dasarnya adalah sebuah pertemuan bagi seluruh Pengurus Harian Wilayah 2 (PHW) serta perwakilan dari 6 bidang yang ada di universitas, yaitu: Pendpro, danus, infokom, pengmas, kastrat, dan psdm. Pada ISMKI Project I di FK Unpad ini, kami membuat perubahan konsep. Dari yang awalnya hanya berisi dengan seminar, meeting, dan training, acara ini ditambahkan dengan malam penganugerahan. Malam penganugerahan ini berisi Inspirational Award yang diberikan untuk universitas dengan proker yang menginspirasi sesama.

2 Kenapa FK Unpad bisa ngadain ini?

Pertama, tentunya karena dari PH sendiri mengambil tender untuk ISMKI Project I ini. Selain itu, salah satu motivasi kenapa kita mengambil tender juga karena kita ingin melakukan pencerdasan mengenai ISMKI di FK Unpad. Rendahnya pengetahuan tentang ISMKI saat ini dapat dilihat dengan sedikitnya jumlah PHW di FK Unpad yang hanya berjumlah empat orang.

3 Ispro diadain kapan? Lokasinya di gedung mana?

ISMKI Project I Wilayah 2 ini diadakan tanggal 18-19 Mei di C5.3 auditorium dan tutorial. Peserta yang datang adalah Pengurus Harian Wilayah (PHW) ISMKI Wilayah 2 serta delegasi (maksimal 10 orang) dari tiap universitas.

4 Ceritain sedikit proses persiapannya ya!

Proses persiapannya boleh dibilang cukup baik dan tertata. Sejak awal terbentuk kepengurusan Hublu 2013, proker ini langsung dijalankan. Timeline yang dibuat sejak awal tidak banyak yang berubah. Perubahan kurang lebih hanya terjadi pada masa pendaftaran dari delegasi dan PHW, karena jika mengikuti deadline awal yang mendaftar hanya 35 orang saja, sehingga akhirnya harus dimundur-mundur sampai akhirnya total peserta akhir mencapai 136 orang dari 14 institusi. Alhamdulillah juga banyak sekali kebutuhan yang dipenuhi, mungkin ini juga saran untuk proker-proker lain supaya memastikan TOR acaranya masuk satu bulan sebelumnya.

5 Tema ispro ini apa? Kenapa?

ISMKI Project I ini mengangkat tema Dreamspiration, yang berpatokan pada tema awal yang diberikan oleh SC dari ISMKI yaitu "Imajinasi Sebagai Langkah Awal Inspirasi". Kami mengangkat tema ini karena melihat fenomena bahwa kita sebagai pemuda masa kini semakin hari semakin terkikis impiannya. Pemuda yang seharusnya identik dengan mimpi-mimpi besar,

akhirnya harus bergulat dengan realita dan meninggalkan idealismenya. Kalau dulu ada perkataan mimpi itu gratis, rasanya sekarang bisa dibilang mimpi itu begitu mahal. Apalagi mewujudkan mimpi itu. Dengan ISMKI Project ini kami ingin menginisiasi peserta agar mereka mempunyai keberanian untuk bermimpi, juga tetap bertahan untuk mewujudkan mimpi-mimpi tersebut.





6 Rangkaian acara?

Sambutan diberikan oleh Ketua Panitia (Aditya Nugraha Nurtantijo), Ketua PH FK Unpad (Hafdzi Maulana), Sekretaris Wilayah ISMKI Wilayah 2 (Trahmono), dan Dekan FK Unpad (Prof. Dr. Med. Tri Hanggono Achmad, dr.).

Acara lalu dilanjutkan dengan talkshow yang dimoderatori langsung oleh Sekwil ISMKI Wilayah 2, Trahmono. Tiga orang inspiratif yang menjadi pembicara pada talkshow ini adalah Dekan FK Unpad, yang biasa dipanggil Prof Tri; Pendiri Volunteer Doctors, dr. Dani Ferdian, serta mahasiswi FK Unpad 2008 yang berani keluar dari zona nyamannya untuk bergelut di bidang kesenian, Lestari Putri, S. Ked.

Setelah talkshow dilanjutkan dengan bidang training. Para delegasi dan PHW masuk ke dalam ruang tutorial sesuai bidangnya masing-masing.

Lalu tentunya acara yang paling ditunggu-tunggu yaitu malam penganugerahan! Malam penganugerahan ini dibuka dengan penjelasan dari Trahmono mengapa perlu diadakan Inspirational Award ini. Lalu diberikanlah penghargaan untuk kategori public health dan pendidikan yang dimenangkan oleh Universitas Yarsi dan Universitas Padjadjaran. Di sela pemberian penghargaan juga ditampilkan drama yang dipersembahkan oleh panitia. Rinangga, MMS, serta VG Statera juga membuat malam itu semakin sulit untuk dilupakan.

Hari kedua diisi dengan bidang meeting serta pleno tiap bidang. Dilanjutkan dengan jamuan makan siang oleh dekanat di RM Sari Sunda.



7 Secara keseluruhan gimana acaranya?

Alhamdulillah kalau berpatokan kepada kuisisioner yang disebar kepada peserta, bisa dilihat bahwa 90 dari 97 peserta yang mengisi kuisisioner merasa puas dengan ISMKI Project tersebut. Boleh dibilang banyak sekali hal positif yang bahkan terjadi di luar ekspektasi kami. Misalnya, jumlah peserta serta antusiasme peserta dalam mengikuti acara ini. Jumlah peserta yang tadinya kami sangat pesimis akan menyentuh angka 100, ternyata membludak di akhir menjadi 136. Serta antusiasme yang sangat besar ditunjukkan peserta terutama pada malam penganugerahan. Kejutan manis juga diberikan oleh pihak dekanat dengan mengundang seluruh panitia dan peserta untuk menghadiri jamuan makan siang yang diadakan di RM Sari Sunda.

8 Ada unforgettable moments ga selama ispro?

Mungkin kalau semua orang ditanya, apa yang paling diingat dari ISMKI Project I ini, saya yakin semua jawabannya sama, yaitu IQI. Sebenarnya bukan cuma Iqi, tapi seluruh pementas teatrical yang dilaksanakan di malam penganugerahan.

Tapi mungkin ISMKI Project ini, bagi panitia terutama, menjadi sebuah pengalaman yang berharga. Sebuah acara besar yang mempertaruhkan nama serta muka FK Unpad di hadapan dunia luar, tentu bukan sesuatu yang mudah untuk diwujudkan. Tapi banyak sekali, banyak sekali kejadian yang terjadi di luar dugaan. Hal-hal baik yang tanpa permisi begitu saja datang, dan membantu seluruh rangkaian acara ini. Mulai dari sisi finansial, sisi entertainment, dan sisi kebanggaan. Seperti ada tangan-tangan yang senantiasa menarik kami saat kami hampir terjatuh, dan suara-suara yang setia membisiki kami dengan bantuan saat kami menemui jalan buntu. Dan tentunya, banyak sekali kejutan, terlalu banyak. Ada sebuah kalimat yang bisa menjadi bahan renungan kita semua setelah melewati acara ini. If we rely on ourselves, we will do things within our abilities. But if we rely to God, we will do things beyond our abilities.

Kawasan Tanpa

Tanpa

ASAP ROKOK



oleh : Kastil

Semua orang tahu bahwa merokok itu tidak sehat, tak terkecuali perokok itu sendiri. Sayangnya, masih saja banyak orang di seluruh dunia yang kecanduan menghisap batang tembakau ini.

Sebuah terobosan untuk menguranginya, yaitu melalui program Kawasan Tanpa Rokok (atau biasa disingkat KTR) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meminimalisasi paparan asap rokok terhadap masyarakat. Hal ini dilakukan dengan harapan masyarakat non-perokok tidak akan terpaksa menjadi perokok pasif, karena nantinya para perokok yang ingin melakukan aktivitas merokok hanya bisa melakukannya di tempat-tempat khusus yang telah disediakan. Sayangnya hal tersebut masih banyak terkendala, terutama dari segi legislasi, karena pada akhirnya sanksi dari peraturan KTR pun diserahkan pada daerah masing-masing, seperti yang tercantum pada Pasal 6 ayat 1 Peraturan Bersama Menkes dan Mendagri tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok. Hal inilah yang menyebabkan berbedanya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap KTR di kawasan satu dengan yang lain.

Untuk Perda tentang KTR di Jawa Barat sendiri, khususnya daerah Jatinangor masih belum ada kejelasan mengenai ada atau tidaknya KTR. Hal tersebut akhirnya menyebabkan banyaknya perokok-perokok yang melakukan hobi merokoknya di kawasan umum.

Lalu bagaimana kondisinya dengan kampus tempat kita belajar? Setali tiga uang dengan kondisi wilayahnya, Universitas Padjadjaran pun masih belum memiliki peraturan yang membahas masalah Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan kampus.

Belum ada peraturan tertulis yang mengikat membuat bebasnya setiap individu untuk merokok di lingkungan umum, seperti di kantin-kantin, dan tempat-tempat berkumpul lainnya.

Berbicara tentang universitas, maka kita berbicara juga masalah fakultas, terutama fakultas yang tergabung dalam Medical Complex, khususnya Fakultas Kedokteran. Di Fakultas Kedokteran sendiri sebenarnya telah terdapat tanda dilarang merokok yang tersebar di berbagai wilayah, seperti di C6 dan C1. Namun, sayangnya papan ini pada akhirnya hanya menjadi penghias koridor-koridor ruangan. Masih ada yang merokok di kawasan tersebut, dari pihak staf sampai mahasiswa. Kali ini, sanksi yang belum jelas, peraturan yang kurang tersosialisasi, dan pengawasan yang terlalu longgar nampaknya menjadi alasan yang utama. Padahal sudah jelas terdapat pada pasal 4 PBM Menkes dan Mendagri no. 188, menyatakan tempat proses belajar mengajar merupakan kawasan tanpa rokok yang bebas dari asap rokok hingga batas terluar.

Sangatlah disayangkan, ketika seorang calon dokter yang nantinya bukan hanya menjadi seorang tenaga medis, tetapi juga akan menjadi tokoh dalam masyarakat, mencontohkan suatu hal yang kontraproduktif dengan kesehatan. Ketika seorang dokter mencontohkan merokok sebagai suatu tindakan yang wajar atau lumrah, maka baik secara langsung maupun tidak langsung masyarakat akan menilai bahwa merokok itu tidaklah merugikan kesehatan, karena toh, seorang dokter pun yang biasanya menyembuhkan ikut merokok. Mungkin pada awalnya terlihat sederhana, namun coba bayangkan apa yang terjadi ketika anak-anak yang menjadi calon penerus bangsa ini sering terpapar dengan lingkungan yang akrab dengan rokok. Mungkin suatu hari nanti masyarakat akan angkat akrab dengan rokok, bahkan bukan tidak mungkin akan tiba waktunya sampai ketika seorang yang tidak merokok merupakan suatu hal yang "aneh", sama seperti sekarang kita menganggap aneh seorang dokter yang merokok.

Mahasiswa Berprestasi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran 2013



Peringkat I

Aang Setiawan
NPM 1301-1010-0057

Prestasi:

1. 1st Place International Literature Review Competition for Medical Students Liga Medika Science 2012
Faculty of Medicine, Universitas Indonesia
2. 12th Place National Scientific Poster Competition for Medical Students Medmotions 2012
Faculty of Medicine, Universitas Negeri Sebelas Maret
3. Top 16 National English Debating Competition for Medical Students Detection 2011
Asian Medical Student Association (AMSA) Indonesia-Faculty of Medicine, Universitas Brawijaya
4. 17th Place National English Debating Competition for Students of University Newbies 2012
English Debating Society (EDS), Universitas Indonesia
5. Ketua Delegasi Program Pertukaran Pelajar Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Indonesia-Faculty of Medicine Gunma University, Japan 2012-2013



Peringkat II

Fajar Faisal Putra
NPM 1301-1010-0050

Prestasi:

1. Top 70 Best Essay 2nd HPEQ International Conference 2011 Bali
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi – Kementerian Pendidikan & Kebudayaan RI
2. Delegasi Program Pertukaran Pelajar Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Indonesia-Faculty of Medicine Gunma University, Japan 2012-2013



Peringkat III

Sri Hudaya Widihasta
NPM 1301-1010-0152

Prestasi:

1. Best Paper for Public Category with theme "Green Economy for Sustainable Development in Indonesia" Indonesian Scholars International Conference (ISIC) 2012
London, United Kingdom
2. Top 40 International Literature Review Competition for Medical Students Indonesia International Biomedical Students' Congress (INAMSC) 2013
Faculty of Medicine, Universitas Indonesia

*Kriteria Pemilihan berdasarkan Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Program Sarjana
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2013

*Kriteria Penilaian:

- a. IPK 20%
- b. Karya Tulis Ilmiah 30%
- c. Prestasi/Kemampuan yang diunggulkan 25%
- d. Bahasa Inggris 25%



will you be the next..?

Temu Ilmiah Nasional (Temilnas)

merupakan suatu rangkaian acara pertemuan ilmiah mahasiswa Fakultas Kedokteran se-Indonesia. Tujuan utama diadakannya acara Temilnas adalah guna meningkatkan iklim keilmiahan antar peserta dan meningkatkan skill keilmiahan melalui pengadaan workshop dan seminar. Selain kedua hal tersebut, tujuan yang tak kalah penting adalah untuk mempererat tali silaturahmi kesejawatan.

Temilnas pada awalnya merupakan kegiatan kepengurusan Komite Ilmiah Nasional. Setelah berganti menjadi Badan Semi Otonom (BSO), Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI), Temilnas selanjutnya diamanahkan kepada Badan Analisis dan Pengembangan Ilmiah Nasional (BAPIN)-ISMKI. Pada tahun 2007, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (UNUD) menjadi pemegang tender pertama untuk pengadaan event of the year ini.

Temilnas

2013

berpikir ilmiah,
temukan solusi,
berantas *NTDs*!

Satu tahun yang lalu, bertepatan dengan acara Temilnas VI di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (UNPAD) berhasil mendapatkan tender untuk menyelenggarakan Temilnas ketujuh. Rangkaian acara Temilnas VII yang telah berhasil diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus hingga 3 September 2013 ini, bertemakan "Neglected Tropical Diseases" atau "Penyakit Tropis yang Terabaikan". Neglected Tropical Diseases (NTDs) sendiri merupakan sekelompok penyakit-daerah beriklim tropis yang masih momok bagi kesehatan Indonesia.

Temilnas VII dihadiri oleh 183 peserta dari 25 universitas di Indonesia. Kegiatan Temilnas VII diselenggarakan di empat tempat : (1) Gedung Eijckman FK Unpad, (2) Hotel Guci Bandung, (3) Kampus FK Unpad Jatinangor, dan (4) De Ranch Lembang. Secara garis besar, Temilnas VII memiliki bentuk kegiatan yang hampir sama dengan Temilnas sebelumnya, seperti workshop, simposium, kompetisi ilmiah, farewell party dan city tour. Akan tetapi, Temilnas kali ini memiliki gebrakan baru yang berupa acara "Pengenalan Budaya Sunda" dan "Deklarasi Temilnas 2013".

3 days of Temilnas

Pengenalan Budaya Sunda

Kegiatan ini dilakukan di daerah sub-urban bernama "Jatinangor", tepatnya di Kampus FK Unpad tercinta. Seperti telah diketahui, budaya sunda memiliki beragam jenis seni yang bisa dipelajari dan dibanggakan; mulai dari seni tari, seni musik, seni rupa, dan lainnya. Dalam kesempatan kali ini, kami mengenalkan hanya 3 budaya sunda, yaitu jaipongan, wayang golek, dan angklung. Seluruh peserta kami bagi menjadi tiga grup yang secara rincinya adalah 80 orang untuk angklung, 85 orang untuk wayang golek, dan 17 orang untuk jaipongan.

Pengenalan jaipongan pada Temilnas VIII kali ini berupa pelatihan beberapa gerakan dasar seperti rengkuh, dan dilanjutkan dengan pelatihan satu tarian pendek. Sedangkan untuk pengenalan angklung, seluruh peserta berlatih bagaimana cara memegang angklung dengan benar dan juga belajar memainkannya. Selain itu, perlu diketahui juga bahwa pelatih angklung yang kami hadirkan merupakan salah satu instruktur hebat di Jawa Barat. Yang terakhir adalah pengenalan Wayang Golek, dimana seluruh peserta wayang golek, masing-masing mendapatkan satu buah wayang golek yang mereka kerjakan sendiri.

Simposium diadakan pada hari ke-3 Temilnas, 1 September 2013. Simposium yang berdurasi sekitar 4 jam ini terdiri atas tiga sesi. Sesi pertama diisi oleh Guru Besar Parasitologi FK Unpad, Prof. Dr. Ridad Agoes, dr., MPH dengan judul "Immunopathogenesis of Lymphatic Filariasis in Relation to Lymphoedema Grade and Infection Status". Selanjutnya, sesi kedua diisi oleh Dosen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Dr. Heri Wibowo, dr. dengan judul "New Approaches in Model Systems, Diagnostic, and Drugs for Lymphatic Filariasis".

Sesi terakhir dari simposium Temilnas adalah berupa talkshow. Talkshow yang dimoderatori oleh dr. Sekar Ayu Patunzasa berjudul "Program Eradikasi, Eliminasi, dan Kontrol Filariasis di Indonesia". Pada sesi ketiga, kami mengundang tiga narasumber yang tak kalah hebat dengan sesi 1 dan 2, yang pertama : dr. Yuzar IB dari Divisi Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (PP & PL) Dinkes Jabar, kedua : Drh. Sitti Ganefa, M.Epid dari Dirjen PP & PL Kemenkes RI, dan terakhir : dr. Primal Sudjana dari Persatuan Dokter Spesialis Parasitologi.

Simposium

consist of...

Kompetisi Ilmiah

Kompetisi ilmiah pada Temilnas VII memiliki cabang lomba terbanyak dibandingkan dengan Temilnas sebelumnya. Kami mengadakan 7 cabang lomba, yaitu (1) lomba karya tulis ilmiah-gagasan tertulis (LKTI-GT), (2) esai ilmiah, (3) penelitian multicenter (PMC), (4) poster ilmiah, (5) poster edukasi publik, (6) video iklan layanan masyarakat, dan (7) fotografi. Semua cabang lomba tersebut tentu saja bertemakan yang sama dengan tema Temilnas tahun ini, yaitu Neglected Tropical Diseases.

Sebagai informasi, empat dari cabang lomba yang telah disebutkan diatas, dipresentasikan kembali pada hari ke-3 Temilnas setelah simposium. Empat cabang lomba tersebut adalah LKTI-GT, esai ilmiah, PMC, dan poster ilmiah. Masing-masing dari lomba tersebut hanya terdiri dari satu fase lomba yaitu final, kecuali LKTI-GT. LKTI-GT memiliki 67 semifinalis yang kami kerucutkan menjadi 6 finalis saja. Keenam finalis ini kemudian mempresentasikan kembali karya tulisnya, di hadapan lima juri, pada hari keempat - 2 September 2013 - untuk menentukan juara pertama, kedua, dan ketiga.

Demi meningkatkan skill keilmiah para peserta Temilnas VII, kami mengadakan empat jenis workshop yang dimana tiga diantaranya merupakan kelas paralel. Empat jenis workshop tersebut adalah, (1) poster, (2) evidence-based medicine (EBM), (3) paper writing (PW) dan (4) basic statistical data analysis (BSDA). Semua workshop tersebut diselenggarakan di dua tempat dalam waktu yang berbeda-beda saja. Khusus untuk Workshop Poster kami selenggarakan di Kampus FK Unpad Jatihangor, pada hari kedua Temilnas. Sedangkan tiga workshop lainnya, kami selenggarakan di Eijckman, Bandung pada hari terakhir Temilnas, dan dipisah menjadi kelas paralel. Pemateri yang hadir untuk berbagi ilmu kepada para peserta tidak hanya berasal dari almamater FK Unpad, tetapi juga dari Fakultas Kedokteran UI dan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad.

Workshop

The Winner is ON!

NAMA	UNIVERSITAS	JUDUL KARYA	JUARA
FOTOGRAFI			
Herlince Wehelmina Amalo	Trisakti		1
Ria Tustina	Sebelas Maret	Gantungan DBD	2
Muh. Dwi Wahyu	Hasanuddin		3
Muh. Dwi Wahyu	Hasanuddin		Favorit
VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT			
Nadira	Gajah Mada	Indonesia Juara	1
Handy Darmawan	Gajah Mada	Kusta, Tidak Seperti Yang Mereka Katakan	2
Havilah Zeki Rosa	Andalas	Upaya Sederhana Cegah Cacingan Untuk Indonesia Yang Lebih Sehat	3
Jeanyanty Yoesteyn Djaranjoera	Nusa Cendana	Cacingan Masih Ada (Cacingan Di Ntt)	Favorit
PENELITIAN MULTICENTER			
Gede Ngurah Rsi Suwardana Ni Putu Ayu Astri Prana Iswara Ni Made Ratih Purnama Dewi Johann Andrasili	Udayana	Prevalensi Infeksi Cacing Cambuk (Trichuris Trichiura) Dan Cacing Tambang (Necator Americanus Dan Ancylostoma Duodenale) Pada Ibu Hamil Di Indonesia	1
Maria Mumtaz Muhammad Alip Wildan Lulut Khoridatur R. Ika Mar'atul Kumala Satria Adi Putra	Sebelas Maret	Analisis Faktor-Faktor Risiko Kejadian Sistiserkosis. Pada 13 Kota Besar Di Indonesia Untuk Pencegahan Yang Efektif Dan Efisien	2

Meet the winners of
Temilnas scientific competition

Nur Amaliah Idrus Idar Sunandar Muh. Ichsan Prasetya Noor Adnan Setiawan	Hasanuddin	Analisis Risiko Depresi Pada Penderita Morbus Hansen Pascaamputasi	3
POSTER EDUKASI PUBLIK			
Ruli Aulia Nadira	Gajah Mada	Stop Diskriminasi Kusta	1
Rina Syarifah Salma Nur Aprilianita Pratama Aditya Brahmantio Sujaka	Airlangga	Gerakan Abc (Anak Indonesia Bebas Cacing)	2
Hanesty Oky Hermawan Dini Jatiya Anggraini	Brawijaya	Kusta Bisa Disembuhkan Dengan Obat Gratis	3
POSTER ILMIAH			
Idar Sunandar Nur Amaliah Idrus Noor Adnan Setiawan	Hasanuddin	Vaksin Lepra: Potensi Kombinasi Vaksin Bcg-Sn Dan Suplementasi Zinc Dalam Pencegahan Morbus Hansen	1
Nanda Eka Sri Sejati Henda Ageng Rseno Ria Tustina H	Sebelas Maret	Aplikasi Vaksin Dna Multivalen Dengan Wnv-Vlps Transport System Untuk Eradikasi Filariasis	2
Ageng Indah Afiarahma Dinni Lutfiani M Bazilah Dayana	Diponegoro	Potensi Leucoanthocyanin Pada Ekstrak Gum Moringa Oleifera Sebagai Anti-Wolbachia Dalam Penatalaksanaan Filariasis Limfadenitis Brugia Malayi	3
LOMBA KARYA TULIS ILMIAH – GAGASAN TERTULIS			
Made Harumi Padmaswari Dwi Yuni Puspitarini Deby Aulia Rahmi	Gajah Mada	Potensi Kurkumin Sebagai Agen Pro-Apoptosis Dan Pengembangan Nanokurkumin Dalam Tatalaksana Kuratif Filariasis Limfatik	1

Meet the winners of
Temilnas scientific competition

Khilyatul Mufida		Kombinasi Dietilkarbamazin Dan Naringenin Dari Kulit Jeruk Purut (Citrus Hystix) Melalui Transdermal Patch: JA Novel Therapy For Filariasis	2
Alifa Nasyahta Rosiana	Diponegoro		
Pirsa Hatpri Nur Ira			
Naili Nur Sa'adah N.	Sebelas Maret	Strategi Penerapan Counseling Prevention Dan Rapid Diagnosis Neglected Soil-Transmitted Helminth Disease Pada Klinik Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Upaya Kontrol Dan Pencegahan Berat Badan Lahir Rendah Dan Anemia Ibu Hamil	3
Ega Caesaria Pratama P.			
Yoga Mulia Pratama			
ESAI			
Nanda Eka Sri Sejati	Sebelas Maret	Kombinasi Vaksin Dna Multivalen Dan West Nile Virus (Vlps-Based Delivery System) Sebagai Upaya Pencegahan Dan Eradikasi Filarias	1
Ega Caesaria Pratama Putra	Sebelas Maret	Mass Drug Administration(Mda) Dan Countrywide Morbity Alleviation(Cma) Dengan Puskesmas, Spot Center Untuk Indonesia BebasFilariasis	2
Rifa Roazah	Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta	Berantas Larva Culex Quinquefasciatus Dengan Leunca (Solanum Nigrum) : Solusi Yang Efektif Dan Aman Untuk Eliminasi Filariasis	3
JUARA UMUM			
Universitas Gadjah Mada			

Meet the winners of
Temilnas scientific competition

IMO

Ajang kompetisi bergengsi mahasiswa kedokteran SELURUH INDONESIA

Indonesian Medical Olympiad

Apa itu IMO?

IMO atau Indonesian Medical Olympiad merupakan satu – satunya olimpiade untuk mahasiswa kedokteran seluruh Indonesia yang digagas oleh bidang Pendidikan dan Profesi Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) bekerja sama dengan 72 institusi kedokteran di Indonesia. IMO sudah diadakan sejak tahun 2009 dan memiliki tujuan untuk mengadu dan mengasah berbagai aspek penting bagi para calon dokter yang berasal dari seluruh fakultas kedokteran di Indonesia. Pada tahun keempatnya ini, IMO diadakan di Universitas Airlangga, Surabaya selama 5 hari, mulai dari tanggal 12 hingga 16 September 2013.

Olimpiade? Berarti lombanya hanya ujian tertulis saja? Materinya dari semua sistem? Pesertanya?

Iya, IMO ini adalah olimpiade. Tapi bentuk lombanya tidak hanya terdiri dari ujian tulis atau MDE saja. Ada juga OSPE (ujian lab), OSCE, dan SOOCA. Tahun 2013 ini ada 6 cabang ilmu yang dilombakan, yaitu kardiovaskuler-respiratori, neurologi-psikiatri, digestif, urogenital, muskuloskeletal, dan penyakit infeksi. Setiap universitas hanya boleh mengirimkan 1 tim untuk setiap cabang ilmu. Tiap tim terdiri dari 2 orang. Jadi, jumlah maksimal delegasi dari tiap universitas adalah 12 orang.

Kalau mekanisme lombanya sendiri bagaimana?

IMO terdiri dari 2 babak, babak penyisihan dan babak final. Di babak penyisihan ada dua macam tes yang harus dilalui, yaitu OSPE dan MDE. Kurang lebih ada sekitar 40 soal OSPE dan 100 soal MDE. Saat OSPE, ada 20 preparat yang disiapkan di 20 meja. Ada preparat histologi, PA, patologi klinik, radiologi, mikrobiologi, dan anatomi. Dari tiap preparat dibuat 2 soal. Waktu untuk mengerjakan soal hanya 1 menit untuk setiap preparat. Setelah 1 menit peserta harus berpindah ke preparat di meja selanjutnya. Total waktu untuk OSPE adalah 20 menit sedangkan MDE 90 menit.

Dari babak penyisihan diambil 5 tim dengan nilai tertinggi dari setiap cabang untuk masuk ke babak final. Tim yang masuk ke final akan mengikuti MDE, SOOCA, dan OSCE. Khusus cabang penyakit infeksi, tim finalis juga harus mengikuti OSPE. Pemenang ditentukan dari akumulasi nilai tim finalis dari seluruh lomba di babak final. Universitas yang mengumpulkan poin terbanyak alias meraih banyak medali juara akan mendapatkan gelar juara umum.

Kok kedengerannya serem ya? Itu 5 hari cuma lomba? Apa nggak stress?

Mungkin kedengerannya serem karena lombanya mirip dengan UAS di sini. Tapi sebetulnya nggak seseram itu kok. Malah IMO kemarin *fun* banget. Serasa liburan di tengah perkuliahan :p Delegasi dari Unpad orangnya bodor semua, LO Unpad juga asik dan helpful, teman – teman delegasi dari universitas lain juga banyak yang ramah dan menyenangkan. Rangkaian acara IMO sendiri ga kalah fun. **Hari pertama** ada *technical meeting*, *welcoming party*, dan *opening ceremony* yang dihadiri perwakilan Kemenkes RI, dekan FK Unair dan jajarannya. **Hari kedua** ada *city tour*, tur FK Unair, bazaar dan seminar nasional. Seminar nasionalnya seru banget, pembicaranya hebat dan kompeten di bidangnya, materinya juga sangat menarik. Ada 4 sesi seminar. Sesi 1: “Peluang Riset di Bidang Penyakit Tropik dan Infeksi Bagi Dokter Masa Depan” oleh Prof. Dr. Nasronudin, dr., SpPD., K-PTI, FINASIM. Sesi 2: “Peran Dokter Umum dalam Meningkatkan Angka Keberhasilan Imunisasi” oleh Prof. Dr. Ismoedijanto, dr,DTM&H, SpA(K). Sesi 3: “Nutrisi: Pencetus dan Terapi Penyakit Tropis Infeksi” oleh Andriyanto, SH, Mkes (Ketua DPD Persatuan Ahli Gizi Jawa Timur). Sesi 4: “Peran Dokter Keluarga dalam Penanganan Penyakit Tropik Infeksi” oleh Siti Pariani, dr., MS., MSc., Ph.D.

Lomba yang ditunggu – tunggu diadakan di hari ketiga dan keempat. Babak penyisihan berlangsung di hari ketiga, dari pagi hingga siang hari. Sedangkan babak final diadakan di hari keempat. Karena lomba hanya berlangsung sampai siang hari, dan peserta juga pusing setelah mengerjakan soal, sisa hari ketiga diisi dengan acara bebas. Banyak peserta yang memanfaatkan waktu bebas dengan keliling kota Surabaya dengan panduan dari LO, walaupun banyak juga yang menggunakan waktu bebas untuk belajar lagi.

Farewell party dan pengumuman pemenang diadakan di malam keempat di Surabaya dan dihadiri oleh Dekan FK Unair dan Wakil Rektor Unair. Selain sambutan, perkenalan panitia dan jamuan makan malam, delegasi juga dihibur oleh penampilan tari, orkestra dan vocal group yang luar biasa dari FK Unair. Di *farewell party* ini juga ditampilkan video kegiatan selama IMO.

Hari terakhir, hari kelima, adalah hari kepulangan delegasi ke daerah masing – masing. Selain itu, di hari ini diadakan juga *social program* berupa jalan – jalan keliling kota Surabaya.

Wah asik juga ya ternyata. Terus, bagaimana hasilnya? Unpad menang?

Tahun ini, gelar juara umum diraih oleh Universitas Diponegoro. Sayang sekali, Unpad belum beruntung. Dari 6 cabang lomba, Unpad tidak berhasil maju ke final di salah satunya. Setelah dilakukan evaluasi, dan setelah menonton sooca di babak final untuk melihat kemampuan tim finalis, Unpad kalah jauh di bidang OSPE. Kita tidak terbiasa membaca dan menarik kesimpulan dari preparat dengan cepat dan tepat. Untuk MDE dan SOOCA, kemampuan kita tidak kalah dengan para finalis. Kalau untuk OSCE, karena tidak boleh ditonton, jadi kita belum bisa mengukur kemampuan kita.

Yah terus kemarin IMO nggak dapet apa - apa dong selain jalan - jalan? Kalau begitu tahun depan nggak usah ikut lagi aja kali ya?

Siapa bilang nggak dapet apa – apa? Banyak hal lain yang bisa didapatkan dari IMO selain gelar juara. Pertama, karena ini acara nasional kita akan bertemu dengan banyak orang dari berbagai universitas. Kedua, karena acara diadakan sehari – hari, panitia mengatur agar setiap delegasi satu kamar dengan 3 orang dari universitas yang berbeda. Jadi, mau tidak mau akan berkenalan dan mendapat teman baru dari ajang ini. Minimal kalian akan dapat teman baru dari LO universitas. Ketiga, karena IMO merupakan lomba keilmuan, rata – rata delegasi ketika berkenalan topik pembicaraannya adalah materi lomba dan sistem pembelajaran di universitas asal. Dari sini, kalian bisa tahu seperti apa sistem yang diterapkan di universitas lain, apa kelebihan dan kekurangannya, dan sekaligus berdiskusi mengenai sistem pendidikan kedokteran di Indonesia. Keempat, kalian bisa melihat sendiri sejauh apa universitas lain mendukung mahasiswanya dalam lomba – lomba semacam IMO. Kelima, kalian bisa melihat di mana FK Unpad berdiri sesungguhnya di ajang nasional. Apakah memang FK Unpad adalah institusi yang layak diperhitungkan di kompetisi keilmuan seperti ini? Atau kita malah termasuk salah satu underdog? Selain itu kalian juga bisa melihat seperti apa FK Unpad dikenal di mata institusi lain. Keenam, dan ini yang paling penting, kalian bisa mengukur kemampuan kalian sendiri sebagai calon dokter dibandingkan dengan calon dokter dari seluruh universitas di Indonesia. Kalian bisa menilai sudah sejauh apa sih, sudah sekompeten apa sih diri kalian sebagai calon dokter. Benarkah saya sudah cukup baik atau justru saya masih punya sangat banyak kekurangan yang harus diperbaiki? Semua pemahaman baru ini akan kalian peroleh hanya jika kalian mengikuti ajang nasional seperti IMO.





oppek 2013 *Supremacy*

OPPEK merupakan proker tahunan seksi Pembinaan dan Kaderisasi dalam rangka menyambut "keluarga baru" (mahasiswa baru) FK UNPAD. Tahun ini, OPPEK memiliki nama 'SUPREMACY' dan mengambil tema 'Pengabdian'. Pengabdian yang dimaksud disini adalah *mind set* untuk turun langsung ke masyarakat dan melakukan sesuatu demi kebaikan masyarakat luas. Selain itu, tema yang diambil ini juga sebagai inisiasi pembentukan karakter mahasiswa FK UNPAD angkatan 2013.

Tiga bulan sebelum terlaksananya OPPEK 2013, diadakan Forum OPPEK pertama dengan agenda pemaparan nilai yang ingin P dan K PH bawakan dalam OPPEK, dan juga penentuan calon ketua OPPEK 2013. Pada akhir forum ini, didapatkan tiga calon yaitu Shalahuddin Galih Pradipta, M. Ridwan Dwi Putra, dan Brianto Adhi. Satu minggu setelahnya, dalam Forum OPPEK 2, masing-masing calon mempresentasikan *grand design* (mencakup, alur, nilai dan tujuan) OPPEK yang mereka inginkan. Pada akhirnya, M. Ridwan Dwi Putra pun terpilih menjadi Ketua OPPEK 2013.

Kegiatan OPPEK tahun ini, seperti tahun-tahun sebelumnya, dilaksanakan selama tiga hari, sejak tanggal 26-28 Agustus 2013, di kampus tercinta FK UNPAD Jatinangor. Kegiatannya mencakup pemberian materi mengenai 'Pemuda dan Mahasiswa', talkshow tentang 'Pengabdian', perkenalan angkatan-angkatan serta kemahasiswaan di FK UNPAD, dan juga pemberian tugas –seperti essay dan prototype mengenai materi yang akan diberikan, sebagai bentuk edukasi awal bagi mereka. Selain itu, dekanat juga mengadakan *training* akademik berupa simulasi tutorial. *Training* ini bertujuan untuk mengenalkan kepada maba dengan sistem belajar di FK UNPAD yang merupakan hal baru bagi mereka, agar ke depannya para maba tidak kaget dan lebih siap dalam menghadapi sistem ini dan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan FK UNPAD. -widya



GETTING A SPONSORSHIP

BROUGHT TO YOU BY DANUS PH KEMA FK UNPAD

1

HOW TO MAKE A GOOD SPONSORSHIP PROPOSAL?

• Siapa yang harus membuat proposal?

Ketua acara: menelurkan visi dan misi yang akan dituliskan ke dalam proposal
Divisi multimedia sebagai eksekutor yang mendesain proposal
Divisi *sponsorship* membuat isi dari proposal *sponsorship*

• Apa saja konten dari proposal *sponsorship*?

Proposal *sponsorship* tidak memiliki standarisasi. Kreasikan sesuai keinginan masing-masing kepanitiaan. Namun, harus diingat bahwa proposal adalah wadah presentasi dari panitia dalam mempromosikan acara di depan sponsor.

Berikut adalah konten yang sering ditanyakan oleh sponsor berdasarkan pengalaman kami dari beberapa kepanitiaan:

- i. Visi, misi dan tujuan acara: menunjukkan seberapa serius acara ini
- ii. Logo acara, logo organisasi dan logo KEMA FK Unpad.
- iii. Alasan mengapa acara ini perlu dilaksanakan. Jelaskan manfaat sosialnya seperti apa. Ingatlah bahwa bantuan yang diberikan oleh sponsor itu bentuknya CSR (*Corporate Social Responsibility*). Akan lebih mudah mendapat sponsor jika acara mempunyai dampak ke masyarakat.
- iv. Penawaran *sponsorship*
- v. Kontak yang bisa dihubungi
- vi. Prosedur bersponsorship yang ditentukan oleh panitia.
- vii. Buatlah bentuk proposal yang sulit ditumpuk (contoh: dimasukkan ke dalam kotak, kertasnya dilipat sehingga membentuk bentuk tertentu yang tidak bisa ditumpuk)

WHEN IS THE RIGHT TIME TO PRINT THE PROPOSAL?

2

- Disarankan untuk mencetak proposal minimal 2-3 bulan sebelum acara berlangsung. Berdasarkan pengalaman *sponsorship* di FK Unpad, beberapa perusahaan membutuhkan waktu 3 bulan untuk memproses proposal yang masuk.
- Usahakan meminta *sponsorship* sebelum bulan berakhiran –ber (September, Oktober, November, Desember) dikarenakan cukup banyak perusahaan yang sudah tutup buku. Arti tutup buku adalah, pengeluaran dari suatu perusahaan akan ditutup menunggu kegiatan buka buku yang biasanya diselenggarakan tahun depannya.

3

THE OTHER PROTOTYPES NEEDED

- **Surat pengantar proposal.** Ini biasanya diinginkan oleh sponsor, namun pihak fakultas pernah menolak memberikannya. Surat ini bisa diganti dengan:
 1. Surat pengantar namun tanpa TTD dr. Oki, cukup ketua acara, ketua KEMA, dan ketua Organisasi
 2. Proposal internal yang telah disahkan, *fotocopy* nya saja. Dipilih saja mana yang paling memungkinkan.
- **MoU.** Biasanya perusahaan sudah membuatnya sendiri. Jadi sekedar untuk berjaga-jaga saja.

GETTING A SPONSORSHIP

BROUGHT TO YOU BY DANUS PH KEMA FK UNPAD



SOME TIPS

- Hindarilah yang namanya PROPOSAL TIDAK SELESAI SELESAI. Buat *timeline* kerja yang jelas. Silahkan lihat di poin satu siapa saja yang harus terlibat dalam pembuatan proposal. Cukup 2-3 orang yang terlibat dalam pembuatan proposal.
- Setiap organisasi punya dokter pembimbing. Cobalah untuk berkomunikasi dengan dokter pembimbing organisasi tentang bagaimana acara yang baik. Dokter sudah lebih berpengalaman mengurus mahasiswa jadi coba tanya baiknya bagaimana. Semoga mereka juga memberikan *link* yang berguna ke perusahaan.
- Libatkan alumni di dalamnya. KEMA memiliki divisi Profhubal (Profesi dan Hubungan alumni) yang bisa menghubungkan kalian dengan alumni. Kalau ada acara yang membutuhkan pembicara ataupun narasumber, cobalah cari yang lulusan FK Unpad terlebih dulu. Insyaallah mereka lebih ikhlas dari segi pembayaran dibandingkan pihak eksternal

CHANGE YOUR MINDSET FIRST



- Acara ini ditopang oleh uang pendaftaran. Jangan paksa divisi *sponsorship* ataupun danus untuk mencari uang. Kebutuhan makanan, penginapan, dan lain-lain harus bisa tertutupi melalui uang pendaftaran. Kecerdasan panitia untuk menarik peserta sebanyak mungkin adalah titik berat dari terkumpulnya banyak uang untuk acara.
- Bentuk *sponsorship* itu luas. Menurut Timothy R. Clark (EPIC Change; 2008), ada beberapa bentuk *sponsorship* yakni:
 1. *Nominal sponsorship*: meminjam kredibilitas orang lain melalui namanya.
 2. *Institutional sponsorship*: meminjam kredibilitas dari organisasi lain.
 3. *Concept sponsorship*: meminjam kredibilitas suatu konsep atau gagasan orang lain.
 4. *Brand sponsorship*: meminjam kredibilitas suatu merek.
 5. *Data sponsorship*: meminjam kredibilitas dari sebagian data orang lain.Kredibilitas adalah kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan

Hopefully all the steps above are simple enough to be understood and are helpful. Now try to get the sponsor on your own. Good luck!

“Cairan kekuningan yang pertama keluar dari payudara setelah melahirkan itu berbahaya buat bayi?”

Bulan **Mei** lalu, di tengah hiruk pikuk gelaran Olymphiart, **PKM FK Unpad** mengadakan kegiatan **“Nutrisip”** dalam rangka peringatan Hari Gizi Nasional. Fokus tahun ini ada di **kesehatan Ibu dan Anak**. Ibu-ibu hamil dan menyusui juga kader-kader di **Desa Cilayung** menjadi target intervensi tahun ini.

Bergerak bersama **Hima Kebidanan FK Unpad**, Nutrisip juga sebagai program ‘selamat datang’ bagi teman-teman Himakeb FK Unpad yang baru bergabung dengan FK tahun ini. Yeaaay!!

Sekitar 60 Ibu dari 11 RW yang ada di Cilayung hadir di acara ini.

Penyuluhan diberikan berdasarkan timeline masa kehamilan, mulai dari pengenalan **HPHT**, menghitung perkiraan kelahiran, status gizi yang wajib diperhatikan mulai trimester pertama sampai akhir, dan nutrisi yang harus diperhatikan saat masa menyusui termasuk kepentingan menyusui bagi kesehatan dan status gizi bayi nantinya.

Setelah materi selesai, para ibu antusias bertanya dan membahas mitos-mitos terkait gizi selama masa kehamilan bersama dr. Eko. Banyak sekali pertanyaan yang diajukan para-ibu Desa Cilayung pada dokter Eko.

Selesai diskusi, saatnya rekan-rekan D3 dan D4 kebidanan beraksi! Ibu-ibu hamil yang hadir bisa memeriksakan kehamilannya gratis! Setelah itu mereka boleh pulang dengan membawa susu bagi ibu hamil yang disponsori SUN :)



NUTRISIP

“Makan ikan waktu lagi hamil bisa bikin anaknya jadi amis?”



Oh iya, sekarang ini, ibu-ibu nya sudah pada melahirkan loh! Dan semua anaknya sehat-sehat :D Tetap sehat yaa adek-adeeeeek!

SEXEDUFEST? GENERASI SEHAT!

5 Oktober 2013 lalu, PKM PH KEMA FK Unpad mengadakan kegiatan "sexedufest" di SMPN 1 Jatinangor. Ini adalah sexedufest kedua setelah tahun lalu diadakan di SMA Pasundan. Tahun ini, kita mengganti sasaran karena hasil dari tahun lalu menunjukkan perilaku seksual di kalangan siswa SMA sudah cukup mengkhawatirkan :(Karena itu, sexedufest bermaksud mencegah para remaja dari perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab melalui edukasi. Sekitar 20 mahasiswa FK Unpad baik dari PSSK maupun kebidanan sama-sama mengedukasi adik-adik kelas 8 di sana yang jumlahnya sekitar 360 orang.



Materi yang diberikan dibagi menjadi 2 sesi besar dan 1 sesi kelompok kecil. Di sesi besar, mereka diajak untuk mengenal alat reproduksi wanita dan pria juga keadaan fisiologisnya, serta membahas menstruasi dan mimpi basah. Di sesi dua, mereka diajak mengenali penyakit menular seksual, bahayanya, penyebab dan penularannya.

Di sesi kelompok kecil, siswa laki-laki dan perempuan dipisah dan di sana semua berdiskusi tentang apapun yang ingin mereka ketahui mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku seksual. Disini juga mereka diajak untuk lebih bertanggung jawab dengan perilaku seksual mereka.

Nah, Sexedufest tidak selesai sampai di situ. Bulan November sampai Februari akan diadakan lomba mading per kelas dan pelatihan kader-kader yang nantinya akan menjadi *peer-educator* bagi teman-temannya. Harapannya, anak-anak muda Jatinangor, khususnya siswa-siswi SMPN 1 Jatinangor bisa melindungi diri dari pengaruh buruk pergaulan bebas dan lebih bertanggung jawab dalam menjaga diri mereka masing-masing maupun teman-temannya.



eoty



- Event of The Year 2013
- 3 dan 10 November 2013
- Proker bersama Standing Committee on Public Health (SCOPH) CIMSA, Social Welfare (SW) AMSA dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) PH Kema
- Fokus tahun ini ada di *non-communicable disease* dan masalah utama Jatinangor: sampah



3 NOV

Delapan puluh murid SMA dari 4 SMA di Jatinangor sudah datang memenuhi kampus FK Unpad sejak pagi. Mereka akan belajar mengenai kesehatan jantung, penyakitnya, dan cara menjaganya. Acara diawali dengan senam aerobik bersama untuk meningkatkan kesadaran mereka bahwa olahraga itu penting untuk menjauhkan diri dari penyakit-penyakit tidak menular, salah satunya penyakit jantung. Selesai senam, peserta mendapat materi mengenai kesehatan jantung yang materinya langsung dibawakan oleh pembicara dari Yayasan Jantung Indonesia, dr. Ian, SPKO. Para peserta luar biasa antusias loh! Dr. Ian ramai dibanjiri pertanyaan dari mereka bahkan sampai acaranya sudah selesai *tepuk tangan* Setelah istirahat makan siang dan solat dzuhur, peserta diberi pelatihan resusitasi jantung paru dan transportasi-evakuasi dari Tim Medis Asy-Syifaa FK Unpad. Seperti yang kita pelajari di skills lab, mereka juga latihan langsung dengan manekin. Ditanyai saat penutupan acara di tanggal 3, mereka bilang kalau acaranya seru dan bermanfaat. Aaa senangyaa~



“Waktu itu, kami butuh pendekatan yang cukup lama dengan masyarakat” ujar dr. Ricardi saat memberikan paparan tentang Rumah Sakit Berbasis Masyarakat (RSBM) yang beliau jalankan di Cirebon dalam acara **bakti sosial ISMKI wilayah 2** yang diadakan oleh **BEM FK Universitas Sunan Gunung Djati Cirebon, 13-15 September** lalu. Tahun ini baksoswil mengambil tema mengenai kesehatan ibu dan anak. Tema yang tepat karena Cirebon dan RSBMnya berhasil membawa angka kematian ibu nya ke level nol kematian di tahun 2009. Keren!

FK Unpad mengirim 4 orang delegasi untuk baksoswil kali ini, dimana para delegasi mengikuti rangkaian kegiatan yang sudah disiapkan panitia. Apa saja rangkaian acaranya? Di **tanggal 14**, ada pemaparan tentang RSBM dan kunjungan ke puskesmas jejaring RSBM. Di puskesmas, peserta melakukan pemeriksaan antenatal gratis. Selain itu, ada juga penyuluhan dan senam hamil untuk ibu-ibu di Pelandakan, tempat acara ini berlangsung. Setelah seharian beraktivitas bersama delegasi dari universitas lain, malamnya peserta dan panitia *refreshing* sedikit di malam keakraban. Serunya, makrab diadakan di SD yang jadi tempat kegiatan loh!

Lanjut ke **tanggal 15**, hari ini saatnya berhadapan sama anak-anak! Hari terakhir baksoswil ini ditutup dengan balai pengobatan gratis, pemeriksaan antropometri untuk balita dan anak-anak di daerah Pelandakan dan ada lomba balita sehat juga (dedek bayinya lucu-lucu banget loh :3). Serunya menghadapi balita-balita ini adalah mereka justru tidak seimut tampangnya. Banyak sekali yang mengamuk waktu mau ditimbang -, - Setelah semua rangkaian acara hari itu selesai, acara ditutup dengan bersedih sedih pamit dengan sesama delegasi maupun panitia, hiks.

Akhir kata, acara semacam camochi ini mesti sering - sering kamu datengin deh pokoknya. karena disini kita bisa dapat teman-teman baru dari seluruh penjuru wilayah 2, menerapkan *skills* yang kita pelajari di skills lab langsung ke masyarakat, mengasah kemampuan berkomunikasi, mendapat ilmu-ilmu baru, sampai *city tour* dan wisata kuliner. Jadi, jangan ragu buat daftar jadi delegasi FK Unpad di baksoswil berikutnya ya!



Baksoswil ||:
CAMOCHI (care for
mother and children)

Hello there, dimanapun kalian berada...kami dari KKM Medical Music Symphony atau MMS mau berbagi cerita tentang konser perdana kami yang telah dilaksanakan tanggal 15 November 2013 lalu, yaitu

DIVERSAJ

Total ada 8 genre yang kami pilih untuk konser Diversaj ini, yaitu **Rock, Pop, Jazz, Country, RnB, Traditional, Classic**, dan **Nightlife**, yang dimainkan oleh 45 orang pemain dari anggota MMS. Kami juga turut mengundang penampilan *Modern Dance* dari **Rinengga Gumiwang** dan **Triosa** sebagai *guest star* :). Para *arranger* Diversaj, **Kevin Habakuk** dan **Natanael Efruan** khusus membuat komposisi musik yang megah dan elegan.

Bertempat di Bale Santika dan diramaikan oleh lebih dari 250 penonton baik dari internal maupun eksternal FK, Diversaj terbilang sukses.

"Don't let your eyes blink even for a second"
Annisa Fadila, ketua Diversaj

Di akhir acara, seluruh pemain naik panggung untuk menutup konser. "Terima kasih banyak untuk seluruh musisi yang udah bikin acara ini jadi super banget", ujar sang ketua KKM MMS, Widya Dita, disertai oleh tangis haru :')

Kenapa Diversaj?

Berasal dari kata *diver* yang artinya keragaman. Pada konser ini, MMS mengangkat tema "*when monochromatic is not enough*" yang kami realisasikan dalam konser dengan keragaman genre musik.



Kami tunggu di konser MMS selanjutnya :D



1 TAHUN PH

JANUARI

1. TOR AWAL TAHUN (KESTARA)

FEBRUARI

1. UU MEDINFO (MEDINFO)

MARET

1. RAKER PH (PSDMO)
2. GATHERING KEMA (PSDMO)
3. FK UNPAD SUMMIT (SPK)
4. PUBLIKASI AWAL TAHUN (MEDINFO)
5. WORKSHOP KESTARA (KESTARA)

APRIL

1. KONTINGEN LIGA MEDIKA (SPK)
2. OLYMPIART (SOKA)
3. VOLT 1 (PSDMO)

MEI

1. NUTRISIP (PKM)
2. OLYMPIART (SOKA)
3. KONTINGEN LIGA MEDIKA (SPK)
4. PENERIMAAN STUBAN FIK UMS (HUBLU)
5. ISMKI PROJECT 1 WIL 2 (HUBLU)

AGUSTUS

1. OPPEK (P&K)
2. DELEGASI ISMKI PROJECT 2 WIL 2 (SELURUH PH)

SEPTEMBER

1. KONTINGEN FORSI (SPK)
2. VOLT 2 (PSDMO)
3. GATHERING KEMA 2 (PSDMO)
4. PUBLIKASI TENGAH TAHUN (MEDINFO)

OKTOBER

1. KONTINGEN FORSI (SPK)
2. SEXEDUFEST (PKM)
3. DELEGASI BAKSOSWIL 2 (PKM)
4. KAJIAN LUAR BIASA: SJSN (KASTIL)
5. STUBAN KE MTI ITB (HUBLU)

NOVEMBER

1. FK UNPAD DAY (SOKA)
2. EVENT OF THE YEAR (PKM)
3. PENERIMAAN STUBAN FK UNS (HUBLU)
4. DELEGASI ISMKI PROJECT 3 WIL 2 (SELURUH PH)
5. BOLT V (P&K)
6. MEDICALYMPIC (SPK)

DESEMBER

1. JATINANGOR PEDULI SAMPAH (PKM)
2. FESTIVAL FK (SPK)
3. DOCTORPRENEURSHIP (DANUS)
4. PUBLIKASI AKHIR TAHUN (MEDINFO)
5. VISUS (MEDINFO)
6. LPJ AKHIR TAHUN (KESTARA)

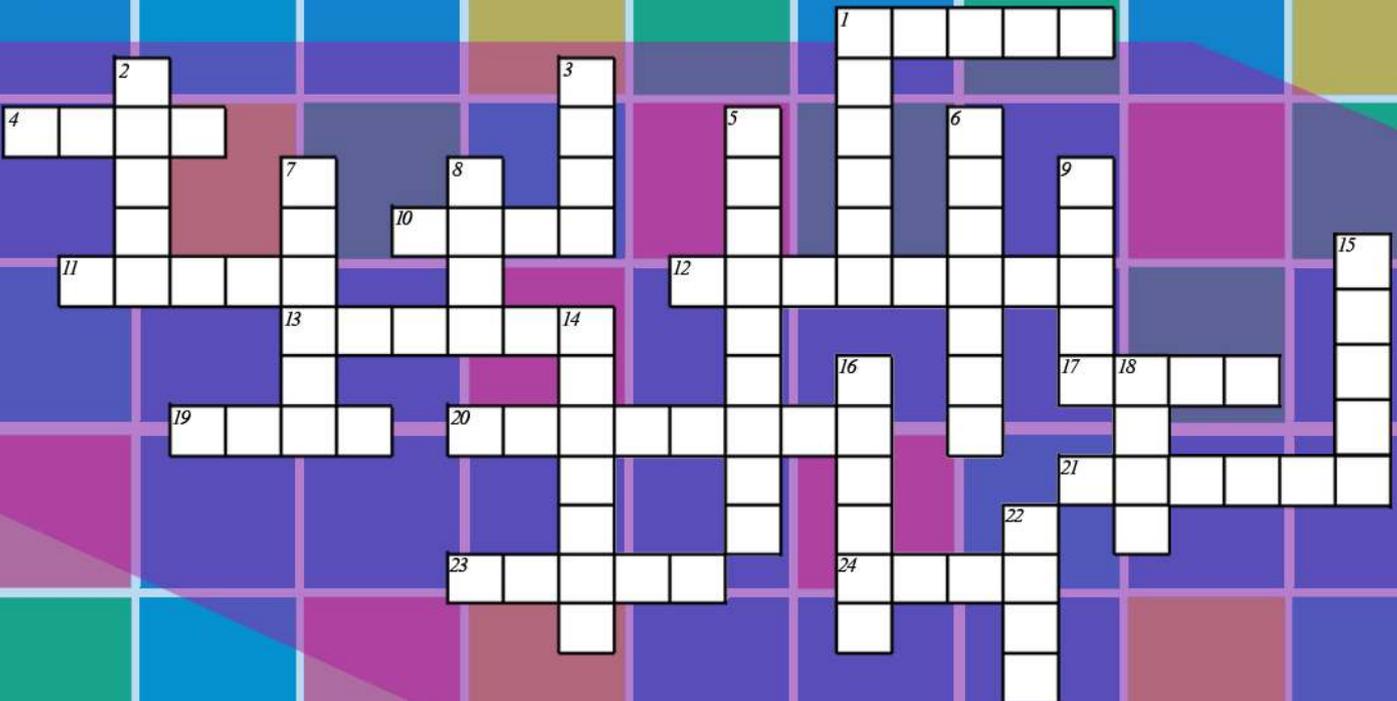
RUTIN

1. PENYEBARAN INFO (MEDINFO)
2. REGULASI PUBLIKASI (MEDINFO)
3. REGULASI DAN REVISI TOR, LPJ, SURAT (KESTARA)
4. INVENTARIS & PEMINJAMAN RUANG KEMA (KESTARA)
5. REGULASI UANG PH (DANUS)
6. PENJUALAN MERCHANDISE & KEBUTUHAN KULIAH (DANUS)
7. FORUM KKM (SPK)
8. FORUM FK UNPAD FAIR (HUBLU)
9. KAJIAN RUTIN (KASTIL)

CROSSWORD FK UNPAD

ACROSS :

- 1 Bapak penelitian perfectten - 2010
- 4 Perintis FK Unpad fair - 2010
- 10 Orange! - 2011
- 11 40% mirip Jeremy Renner - 2012
- 12 Ketua Kontingen 2010 di Olympiart - 2010
- 13 Darling - 2013
- 17 Tidak tidak! - 2011
- 19 Ketua HIMA Kebidanan 2013/14 - 2011
- 20 Gosip, jarkom, gosip, jarkom - 2011
- 21 Lagu lawas - 2011
- 23 Tante "Matching" - 2011
- 24 Kembaran teteh bale mart - 2012



DOWN :

- 1 Anak danus Nostra - 2012
- 3 Koreografer Nostra - 2012
- 5 Mukanya mirip PSY - 2013
- 6 Saxophone - 2012
- 7 Admin FB 2013 - 2013
- 8 Ijo ! - 2010
- 2 "___ itu dilarang agama" (lagu Rhoma Irama) - 2013
- 9 Kakaknya personil JKT48 - 2010
- 14 Mermaid melody - 2011
- 15 Kelahiran 1998 - 2013
- 16 Brewokan tapi lembut -2012
- 18 Bapak Perfectten - 2010
- 22 Arti "Nostra"

Cidaun Bakti Sosial FK Unpad (2013)

"Pengabdian adalah persembahkan dari hati yang tak mati"



Saat itu tanggal 27 Juni 2013 subuh, para mahasiswa telah hadir di lapangan parkir C6 seperti yang telah diinstruksikan pada hari sebelumnya, untuk mulai diberangkatkan dari Jatinangor & Bandung langsung dengan menggunakan bus menuju Cidaun. Perjalanan menuju Cidaun berkisar antara 5-6 jam. Dan bukanlah merupakan perjalanan yang mudah menurut saya, sebab ada banyak rintangan yang harus dihadapi. Mulai dari cuaca hujan, jalanan yang belum diaspal, fasilitas bus yang kurang memadai, dan bahkan ada juga laporan tentang bis yang mogok, salah satunya karena tangki bensinnya lepas.



Inti dari kegiatan ini yaitu tanggal 28 Juni. Kegiatan bakti sosial ini dilakukan di 7 desa di Cidaun dan 1 desa di Rancabuaya. Seluruh kegiatan dilakukan pada hari ke-2, dimulai dari jam 7 pagi.



Kegiatannya meliputi penyuluhan, screening, survey, khitanan masal, operasi katarak, serta operasi bibir sumbing gratis. Namun, tidak semua desa disertai 6 kegiatan tersebut, dikarenakan keterbatasan fasilitas. Hanya di desa Cidamar yang seluruh kegiatan dilakukan dengan lengkap, sebab desa ini merupakan desa terbesar di Cidaun serta memiliki perlengkapan yang memadai. Selain itu, adapun desa yang membutuhkan perhatian lebih dikarenakan akses yang sangat sulit dijangkau, Desa Karya Bakti, sehingga pemilihan peserta



untuk desa ini harus dilakukan dengan pemberitahuan dan informed consent terlebih dahulu.

Sangat menggembirakan mengetahui masyarakat Cidaun sangat menyambut hangat kedatangan kami, hingga kegiatan pun diselesaikan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Seluruh peserta kembali ke rumah masing-masing setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Perlu diketahui, bahwa keadaan malam hari di Cidaun sangatlah hening. Tidak ada warga yang keluar dari rumah setelah menyelesaikan shalat maghrib. Seluruh warga melakuakn kegiatan di rumah masing-masing. Para peserta yang beristirahat pun mengisi waktu istirahat mereka dengan berbagai kegiatan, ada yang barbeque-an, menonton film bersama, bermain kartu, dll.

Keesokan paginya, semua peserta dan panitia bersiap untuk kembali ke Jatinangor dan Bandung. Acara terkahir adalah berkumpul bersama di Rancabuaya untuk berbagi kisah inspirasi, mendengarkan senandung abah iwan Abdurrahman, dan makan ikan bakar bersama. Pukul 12.00 kembali melanjutkan perjalanan, dan akhirnya pada pukul 10 malam, semua telah tiba di Jatinangor.



“Pengalaman ini tidak tergantikan. Memang lelah, namun semuanya menyenangkan”
Widyani Rachim (2012)



Bagi teman-teman yang ingin hasil karyanya dimuat di VISUS edisi mendatang, atau punya kritik & saran yang ingin disampaikan, dapat dikirimkan ke email Medinfo: mi.semafkup@gmail.com

